

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

***FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 87	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
DAN 2023 (Tidak Diaudit)

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (Unaudited)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : **Hady Kuswanto**
: Jl. Tebet Barat IX No. 35,
: BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Indonesia
: Jl. Tebet Barat VI B No. 18,
: Tebet Barat, Tebet
: +6221 22008385
: Direktur Utama/President Director

- 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : **Riky Boy H. Permata**
: Jl. Tebet Barat IX No. 35,
: BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Indonesia
: Gelong Baru Selatan III No. 24,
: Kel. Tomang, Indonesia
: +6221 22008385
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
- 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
- 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company; and

b. The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/ April 29, 2024



Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	2.723.612.492	7.663.713.961	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	4.277.165.783	3.681.652.382	Third parties
Pihak berelasi	2,7a	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,6	8.035.862.550	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Persediaan	2,8,26	49.663.347.476	52.881.796.682	Inventories
Uang muka	2,9	33.125.353.716	12.322.895.096	Advances
Beban dibayar di muka	2	411.751.248	412.985.935	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2	-	-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>98.237.093.265</u>	<u>84.832.680.493</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,10	17.217.439.860	17.479.403.309	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	2,11	1.077.212.738	1.095.786.232	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2,12	20.411.122.812	20.437.157.377	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,18d	363.996.754	363.996.755	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,13	1.427.326.161	-	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>40.497.098.325</u>	<u>39.376.343.673</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>138.734.191.590</u>	<u>124.209.024.166</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 March / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,29,30	124.369.200	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2,14,29,30	6.365.203.267	5.360.190.386	Trade payables Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,29,30	361.083.439	107.334.172	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,29	221.207.067	1.196.477.652	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	16.083.480.968	13.914.353.155	Advances from customers
Utang pajak	2,18a	2.977.404.380	2.678.089.825	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	29	150.000.000	600.000.000	Bank loan
Utang Pinjaman	2,19			
Rekening Koran	2,17	7.702.088.994	-	Bank Overdraft
Utang pembiayaan	2,20	197.973.510	235.355.501	Financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>34.182.810.825</u>	<u>24.279.360.333</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	29	2.700.000.000	2.400.000.000	Bank loan
Utang Pembiayaan	2,19	-	47.346.516	
Utang Pembiayaan	2,20			
Liabilitas imbalan kerja	2,21	2.166.439.068	2.166.439.068	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.866.439.068</u>	<u>4.613.785.584</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>39.049.249.893</u>	<u>28.893.145.917</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham dasar pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - par value of Rp20 per share as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital – 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.144.838 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	22	40.002.896.760	40.002.896.760	Issued and fully paid capital – 2,000,144,838 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	23	33.267.191.995	33.267.191.995	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	1.116.673.666	1.116.673.666	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>25.298.179.277</u>	<u>20.929.115.828</u>	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>99.684.941.698</u>	<u>95.315.878.249</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>138.734.191.590</u>	<u>124.209.024.166</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and
2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2024	31 Maret / March 31 2023	
PENJUALAN NETO	2,25	182.673.895.693	253.622.300.752	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	170.984.514.824	238.838.978.086	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11.689.380.869	14.783.322.666	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	27	1.230.171.139	2.078.230.017	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	7.117.645.357	6.985.332.715	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		8.347.816.496	9.063.562.732	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		3.341.564.372	5.719.759.934	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		193.188.635	194.644.437	Finance income
Beban keuangan		(99.698.791)	(110.080.014)	Finance expenses
Lain-lain - neto		2.023.806.481	333.096.376	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto		2.117.296.325	417.660.799	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.458.860.698	6.137.420.733	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,18b,18c	(1.089.797.250)	(1.259.831.100)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4.369.063.448	4.877.589.633	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and
2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2024	31 Maret/ March 31 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	2	-	-	Related tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		4.369.063.449	4.877.589.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2,31	2,18	2,44	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES in EQUITY
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		40.002.099.720	33.254.040.835	1.000.000.000	15.247.166.078	89.503.306.633	Balance as at January 1, 2023
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran		12.000	198.000	-	-	210.000	Issuance of shares through warrants exercised
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	4.877.589.633	4.877.589.633	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2023		40.002.111.720	33.254.238.835	1.000.000.000	20.124.755.711	94.381.106.266	Balance as at March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024		40.002.896.760	33.267.191.995	1.116.673.666	20.929.115.828	95.315.878.249	Balance as at January 1, 2024
Pencadangan laba ditahan		-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Deviden tunai		-	-	-	-	-)	Cash Dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	4.369.063.449	4.369.063.449	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2024		40.002.896.760	33.267.191.995	1.116.673.666	25.298.179.277	99.684.941.698	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret
2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Periods Ended March 31,
2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2024	31 Maret/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		185.196.937.518	254.944.827.764	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		5.188.634	6.644.437	Interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	9	(189.940.264.935)	(251.258.887.496)	Suppliers
Karyawan		(4.586.851.250)	(3.477.824.660)	Employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(790.482.694)	(557.936.852)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(99.698.791)	(110.080.014)	Payment for interest
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(2.051.040.027)	(4.465.951.631)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(12.266.211.545)	(4.919.208.452)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	12	(70.629.969)	(238.662.678)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(7.430.000)	(168.249.770)	Acquisition of property and equipment
Pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga	6			Loan provided to third party
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(78.059.969)	(406.912.448)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham				Payment of stock issuance cost
Penerbita saham melalui pelaksanaan warran	22		210.000	Issuance of shares through warrants exercised
Penambahan utang bank jangka pendek	19	7.702.088.994	208.399.575	Additional short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(213.190.442)	(150.000.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen tunai				Cash dividends
Penerimaan utang pembiayaan	20			Proceeds from consumer financing
Pembayaran utang pembiayaan	20	(84.728.507)	(51.262.911)	Payment of financing payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.404.170.046	7.346.664	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(4.940.101.468)	(5.318.774.236)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		7.663.713.961	9.790.582.089	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		2.723.612.493	4.471.807.853	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 29

Supplementary information for cash flows is presented in Note 29

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar. S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, tanggal 15 Februari 2021, Tambahan No. 006443.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti. S.H..M.Kn.. No. 39 tanggal 26 Oktober 2023, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0215285.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Oktober 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 2024, Tambahan No. 006696.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan voucher belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-111/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portepel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar. S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 15, 2021, Supplement No. 006443.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 39 dated October 26, 2023 of Leolin Jayayanti. S.H..M.Kn.. concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0215285.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 27, 2023, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2024, Supplement No. 006696.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, not including cars and motorcycles, information and communication, and financial and insurance activities. Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Utama Mulia Rajawali, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-111/D.04/2021 to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris. Direksi. Komite Audit. Internal Audit. Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Leolin Jayayanti. S.H..M.Kn.. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH-01.09-0013608 tanggal 12 Januari 2023. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendro Tjahjono	:
Komisaris	:	Rangga Ananta	:
Komisaris Independen	:	Danny Eugene	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hady Kuswanto	:
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-KOM-002/TKP/SKP-KMA/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023. susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Danny Eugene	:	Chairman
Anggota	:	Nurul Fauziah	:	Member
Anggota	:	Stevien Washington	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0014/SKDIR-KAI-2/TKP/II/2022 tanggal 7 Februari 2022. Suheri telah diangkat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021. telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 41 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation. namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date. On July 27, 2021. the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners. Director. Audit Committee. Internal Audit. Corporate Secretary and Employees

As at March 31, 2024 and December 31, 2023. the compositions of the Board of Commissioners. and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 28 dated December 13, 2022 of Leolin Jayayanti. S.H..M.Kn.. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0013608 dated January 12, 2023. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Based on Decision Letter No. SK-KOM-002/TKP/SKP-KMA/X/2023 dated October 5, 2023. the compositions of Audit and Risk Management Committee of the Company of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2022 are as follows:

Based on Directors' Decree No. 0014/SKDIR-KAI-2/TKP/II/2022 dated February 7, 2022. Suheri was appointed as Head of Internal Audit (KAI) of the Company.

Based on Directors' Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021. Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023. the Company has 41 permanent employees. respectively (unaudited).

Key management personnel are the Board of Commissioners. and Directors of the Company.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha. Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk for the year ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal.
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau kas setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- ii) akan dilunasi dalam siklus operasi normal.
- ii) untuk diperdagangkan.
- iv) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- v) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle.
- ii) held primarily for the purpose of trading.
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets/liabilities are classified as noncurrent assets/liabilities.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

f. Advances

Advances are cash paid for the purchase of inventories, property and equipment, and operational payments of the Company.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipments</i>

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use..

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut

	Tahun/ Years	
<p>Bangunan</p> <p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.</p> <p>Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.</p> <p>Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>20</p>	<p><i>Building</i></p> <p><i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i></p> <p><i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i></p> <p><i>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.</i></p>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property And Equipment (continued)

The asset's residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan adalah perangkat lunak, yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya

Aset dalam pengembangan

Aset dalam pengembangan merupakan aset takberwujud dalam pengembangan, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset takberwujud yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible assets owned by the Company are software, which are amortized on a straight-line basis over their useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Assets under development

Assets under development represent intangible assets under development which are stated at cost and are not amortized. The accumulated costs will be reclassified to the respective intangible assets account and will be amortized when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan. maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai. estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. digunakan harga penawaran pasar terakhir. jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut. Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan. maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan. jika ada. diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists. or when impairment testing for an asset is required. the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use. the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell. recent market transactions are taken into account. if available. If no such transactions can be identified. an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists. the recoverable amount is estimated.

Impairment losses of continuing operations. if any. are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerjaan telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit atau surplus. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary of increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan voucher belanja terdiri atas voucher fisik dan digital, yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas voucher fisik dan digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan voucher fisik dan penerimaan voucher digital.

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier, classified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurements*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The sale of shopping vouchers consist of physical and digital vouchers, which are recognized when control of the physical and digital vouchers has transferred to the customer, being at the point of delivery of physical vouchers and acceptance of digital vouchers.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statements of financial position.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga yang timbul dari kas pada bank dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Sewa

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diluar laba atau rugi. baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Interest income arising from cash in banks and other receivables - third parties held by the Company are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Lease

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan. Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan. termasuk pengaruh perubahan tarif pajak. dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan. kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini. atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama. atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi. (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI). dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year. including the effect of change in tax rates. are credited or charged to current period operations. except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities. or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity. or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified. at initial recognition. and subsequently measured at (i) amortized cost. (ii) fair value through OCI (FVOCI). or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak - ketiga yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loan and financing payables are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal. aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Because the Company's trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;*

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (b) *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- (c) *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha. Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu. Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit. melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit. disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun. dalam kasus-kasus tertentu. Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual. setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan. atau mana yang berlaku. bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis. dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables. the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore. the Company does not track changes in credit risk. but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience. adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However. in certain cases. the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow. after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset. or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets. is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset. or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset. but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut. atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang. Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

t. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

u. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang dicatat dan disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor".

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Events after the Reporting Period

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit for the year (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purposes, which are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital".

v. Dividen

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Operating Lease Commitments - the Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the agreements as operating leases.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 30.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 27, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Notes 2p and 30.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 29.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 29.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, investment properties and intangible assets to be within 4 to 20 years.

The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*IBR*) untuk mengukur kewajiban sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. *IBR* therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>
Kas - Rupiah	2.000.000	2.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.699.469.020	5.357.929.726
PT Bank Sinarmas Tbk	5.763.318	1.002.642.284
PT Bank Mandiri Tbk	752.755.238	790.801.578
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.560.980	350.858.372
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	212.100.238	107.795.014
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.621.644	37.670.336
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.906.519	8.986.551
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.966.096	4.365.661
PT Bank Permata Tbk	469.439	664.439
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Total kas pada bank	<u>2.721.612.492</u>	<u>7.661.713.961</u>
Total	<u>2.723.612.492</u>	<u>7.663.713.961</u>

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	<u>31 December / December 31 2023</u>	
Cash - Rupiah	2.000.000	Cash - Rupiah
Banks		Banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.357.929.726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.002.642.284	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	790.801.578	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.858.372	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	107.795.014	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.670.336	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.986.551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.365.661	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	664.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash in banks	<u>7.661.713.961</u>	Total cash in banks
Total	<u>7.663.713.961</u>	Total

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral. As of March 31, 2024 and December 31 2023 all the Company's cash in bank are placed in third parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	31 Maret / March 31 2024	31 December / December 31 2023
Pihak ketiga		
PT Ecart Webportal Indonesia	1.016.362.568	317.121.431
PT Tokopedia	945.504.615	566.334.962
PT Topindo Atlas Asia	897.490.186	1.230.676.401
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.140.000	292.500.000
PT Mister Aladin	234.195.800	121.457.251
PT Bukalapak.com Tbk	186.790.600	86.705.560
PT Global Digital Niaga	147.725.100	-
PT Niterra Mobility Indonesia	-	257.779.500
PT Global Distribusi Nusantara	-	154.055.454
PT Buah Turangga Agung	-	141.364.900
PT Shopee International Indonesia	-	84.621.569
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	448.956.914	429.035.354
Jumlah	4.277.165.783	3.681.652.382

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	31 December / December 31 2023	
		Third parties
	317.121.431	PT Ecart Webportal Indonesia
	566.334.962	PT Tokopedia
	1.230.676.401	PT Topindo Atlas Asia
	292.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	121.457.251	PT Mister Aladin
	86.705.560	PT Bukalapak.com Tbk
	-	PT Global Digital Niaga
	257.779.500	PT Niterra Mobility Indonesia
	154.055.454	PT Global Distribusi Nusantara
	141.364.900	PT Buah Turangga Agung
	84.621.569	PT Shopee International Indonesia
	429.035.354	Others (below Rp50,000,000)
	3.681.652.382	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables based on the due date are as follows:

	31 Maret / March 31 2024	31 December / December 31 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	3.104.624.842	1.205.051.571	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	864.985.449	1.550.051.395	< 30 days
31 - 60 hari	307.555.492	912.848.118	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	13.701.298	61 - 90 days
Jumlah	4.277.165.783	3.681.652.382	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekpektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umurnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

Management believes that it is not necessary prepare allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	<u>31 Maret / march 31 2024</u>
Pihak ketiga	
PT Karyamitra Makmur Sentosa	7.520.000.000
Karyawan	42.395.335
Lain-lain	<u>473.467.215</u>
Total	<u>8.035.862.550</u>

Berdasarkan perjanjian No. TKP: PC 003/PKS/TKPKMS/VII/2022, piutang lain-lain dari PT Karyamitra Makmur Sentosa, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp7.520.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 23 Juni 2023 perjanjian ini telah di perpanjang berdasarkan addendum Perjanjian No. TKP: PC001/ADD/TKPKMS/V/2023, perjanjian diperpanjang dengan jangka waktu satu tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekpektasian ("ECL") karena piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 90 hari.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	<u>31 December / December 31 2023</u>	
		Third parties
	7.520.000.000	PT Karyamitra Makmur Sentosa
	49.395.335	Karyawan
	<u>300.241.102</u>	Lain-lain
	<u>7.869.636.437</u>	Total

Based on agreement No. TKP: PC 003/PKS/TKPKMS/VII/2022. The other receivables from PT Karyamitra Makmur Sentosa, third party, pertains to loans provided by the Company amounting to Rp7,520,000,000 with maturity date of June 23, 2023 and bears interest at 10% per annum. On June 23, 2023, the agreement was extended based on Addendum to Agreement No. TKP: PC-001/ADD/TKPKMS/V/2023, with maturity for a period of one year.

Management believes that it is not necessary to recognize allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's other receivables are more than 90 days past due.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties which are conducted based on term and condition agreed by both parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas induk/ Parent company	Piutang usaha - pihak berelasi. penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party. sales to related parties and purchases from related parties</i>
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha - pihak berelasi. utang pihak berelasi. penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party. due to related parties. sales to related parties and purchases from related parties</i>
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Komisaris / <i>Shareholder and Commissioner</i>	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/ <i>Sales to related parties. and Salaries and benefits</i>
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur / <i>Shareholder and Director</i>	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/ <i>Sales to related parties and Salaries and benefits</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

Piutang usaha pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
Hady Kuswanto	-	-	55.472.500	0.01%	Hady Kuswanto
Jumlah	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Utama Mulia Rajawali	-	-	-	-	PT Utama Mulia Rajawali
PT Integra Loyalti Nusantara	-	-	-	-	PT Integra Loyalti Nusantara
Total	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 5)

Trade receivables related parties represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

b. Due from related parties

Due from related parties represents loan to related parties with details as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Due to related parties represents loan obtained from related parties with details as follows:

	31 Maret / March 31, 2024		31 December / December 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-	PT Indo Global Centralindo

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

d. Penjualan kepada pihak berelasi

d. Sales to related parties

Dalam transaksi normal. Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction. the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

Sales to related parties represents sales to:

	31 Maret / March 31, 2024		31 December / December 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	-	-	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-	PT Indo Global Centralindo
Riky Boy H. Permata	-	-	-	-	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	-	-	-	-	Hady Kuswanto
Total	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

e. Pembelian dari pihak berelasi

e. Purchases from related parties

	31 Maret / March 31, 2024		31 December / December 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	-	-	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-	PT Indo Global Centralindo
Total	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchase

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Gaji dan Tunjangan Komisaris dan Direktur

f. Salaries and Benefits of Commissioner and Director

31 Maret / March 31. 2024

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	600.600.000	8.44%	150.000.000	2.11%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

31 Desember 2023/December 31. 2023

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	2.400.000.000	5.89%	840.000.000	2.06%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Saldo awal	52.881.796.682	35.401.507.817	Beginning balance
Pembelian	167.766.065.618	772.972.019.642	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(170.984.514.824)	(755.491.730.777)	Cost of goods sold (Note 24)
	49.663.347.476	52.881.796.682	Total

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan berupa voucher digital dan voucher fisik.

Inventories owned by the Company consist of inventories in the form of digital vouchers and physical vouchers.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventories is consigned to any other parties and no inventories is used as collateral for any obligations.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggung jawaban asuransi untuk persediaan karena 97,05% dan 98,06% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret / March 31 2024	31 December / December 31 2023	
Pembelian persediaan	30.356.303.065	10.836.513.285	<i>Purchase of inventories</i>
Uang muka operasional	2.769.050.651	1.476.135.410	<i>Advance for operational</i>
Lain-lain	-	10.246.401	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33.125.353.716</u>	<u>12.322.895.096</u>	Total

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital.

8. INVENTORIES (continued)

Based on the analysis of inventory types, the Company's management believes that insurance coverage is not required for inventories because 97.05% and 98.06% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 December / December 31 2023	
	10.836.513.285	<i>Purchase of inventories</i>
	1.476.135.410	<i>Advance for operational</i>
	10.246.401	<i>Others</i>
Total	<u>12.322.895.096</u>	

Inventory advance represent advances on the purchase of inventory in the form of digital vouchers.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property and equipment are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605	<i>Land</i>
Bangunan	8.761.116.760	-	-	-	8.761.116.760	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	312.785.182	-	-	-	312.785.182	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	1.737.100.000	-	-	-	1.737.100.000	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.898.827.113	7.430.000	-	-	1.906.257.113	<i>Office equipment</i>
Aset dalam pembangunan	1.575.522.900	-	-	-	1.575.522.900	<i>Assets in progress</i>
Total biaya perolehan	<u>20.948.254.560</u>	<u>7.430.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.955.684.560</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.880.308.979	109.513.962	-	-	1.989.822.941	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	160.777.404	12.427.611	-	-	173.205.015	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	456.144.273	54.284.373	-	-	510.428.646	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	971.620.595	93.167.503	-	-	1.064.788.098	<i>Office equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>3.468.851.251</u>	<u>269.393.449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.738.244.700</u>	<i>Total accumulated Depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>17.479.403.309</u>				<u>17.217.439.860</u>	Net Book Value

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

Details and mutation of property and equipment are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.761.116.760	-	-	-	8.761.116.760	Building
Mesin dan peralatan	258.411.082	54.374.100	-	-	312.785.182	Machineries and equipment
Kendaraan	1.282.100.000	455.000.000	-	-	1.737.100.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.531.986.443	366.840.670	-	-	1.898.827.113	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.200.790.980	374.731.920	-	-	1.575.522.900	Assets in progress
Total biaya perolehan	<u>19.697.307.870</u>	<u>1.250.946.690</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.948.254.560</u>	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.442.253.141	438.055.838	-	-	1.880.308.979	Building
Mesin dan peralatan	106.786.433	53.990.971	-	-	106.786.433	Machineries and equipment
Kendaraan	253.225.523	202.918.750	-	-	456.144.273	Vehicles
Inventaris kantor	604.889.880	366.730.715	-	-	971.620.595	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>2.407.154.977</u>	<u>1.061.696.274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.468.851.251</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>17.290.152.893</u>				<u>17.479.403.309</u>	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp269.393.448 dan Rp1.061.696.274 (Catatan 28).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp269.393.448 dan Rp1.061.696.274, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengasuransikan kendaraannya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp931.400.000.

As of March 31, 2024, the Company's insured the vehicles insured from PT Asuransi Umum BCA with total sum insured amounted to Rp931,400,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengasuransikan bangunan kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.600.000.000.

As of December 31, 2024, the Company's insured the building insured from PT Asuransi Umum BCA with total sum insured amounted to Rp4,600,000,000, respectively.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's land and building with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm are used as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 20).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of property and equipment value as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 11).

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 11).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the investment properties are as follows:

31 Maret 2024/March 31. 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Building	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	390.093.403	18.573.494	-	408.666.897	Building	
Nilai buku neto	1.095.786.232			1.077.212.738	Net Book Value	
31 Desember 2023/December 31. 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from property and equipment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	1.485.879.635	-	-	-	1.485.879.635	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	315.799.419	74.293.980	-	-	390.093.403	Building
Nilai buku neto	1.170.080.216				1.095.786.232	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International. pihak ketiga.

Investment properties held by the Company consisted of business space being rented by PT Primafood International. third party.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp18.573.492 dan Rp74.293.980 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended March 31. 2024 and December 31. 2023 amounted to Rp18.573.492 and Rp74.293.980. respectively (Note 28).

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB. seluas 142 m². dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's land and buildings located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB with a total land area of 142 sqm. are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review of the investment properties the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of investment properties as at March 31. 2024 and December 31. 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak						Ultra Voucher
Ultra Voucher	7.080.041.355	-	-	(5.246.503.793)	1.833.537.562	software
Aset dalam						Asset under
pengembangan	14.244.642.855	70.629.968		5.246.503.793	19.561.776.616	development
Total Biaya						Total cost
Perolehan	21.324.684.210				21.395.314.178	Accumulated
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						Ultra Voucher
Perangkat lunak						software
Ultra Voucher	887.526.833	96.664.533	-	-	984.191.366	
Nilai buku neto	20.437.157.377				20.411.122.812	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak						Ultra Voucher
Ultra Voucher	2.763.236.212	4.754.697.998	-	(437.892.855)	7.080.041.355	software
Aset dalam						Asset under
pengembangan	13.806.750.000	-	-	437.892.855	14.244.642.855	development
Total Biaya						Total cost
Perolehan	16.569.986.212	4.754.697.998			21.324.684.210	Accumulated
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						Ultra Voucher
Perangkat lunak						software
Ultra Voucher	554.686.405	332.840.428	-	-	887.526.833	
Nilai buku neto	16.015.299.807				20.437.157.377	Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama Ultra Voucher yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Intangible assets represent application with the name Ultra Voucher which are used to support the sales activities of digital vouchers by the Company.

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp96.664.553 dan Rp332.840.428 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization charged to statement of profit or loss for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp96.664.553 and Rp332.840.428, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam pengembangan merupakan akumulasi biaya pengembangan software Ultra Voucher Perusahaan, Loyalty Development, dan Aplikasi Merchant masing-masing sebesar Rp19.561.776.616 dan Rp14.244.642.855 dan atau 75% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pengembangan diharapkan selesai pada Juli 2024, dan tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the assets under development represent accumulated development costs of the Company's Ultra Voucher software, Loyalty Development, and Merchant Application amounting to Rp19.561.776.616 and Rp14.244.642.855 or 75% of the completion value, respectively based on management's evaluation. the assets under development are expected to be completed in July 2024, and there will be no hindrance on the project completion.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset takberwujud, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review of the intangible assets, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of intangible assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengasuransikan aset takberwujudnya.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company does not insure its intangible assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ 31 March 2024	31 December / December 31 2023	
Uang Muka Lainnya Operasional	1.427.326.161	-	Other Operational Advances
Lain-lain	-	-	Others
Total	1.427.326.161	-	Total

14. UTANG USAHA

Utang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6.365.203.267 dan Rp5.360.190.386 merupakan utang pihak ketiga. dalam mata uang Rupiah. yang berasal dari pembelian voucher.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2024	31 December / December 31 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	2.543.101.808	2.044.234.618	< 30 days
31 - 60 hari	2.264.125.706	1.699.981.243	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.251.141.031	646.378.243	61 - 90 days
>90 hari	306.834.722	969.596.282	> 90 days
Total	6.365.203.267	5.360.190.386	Total

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

There are no guarantee for the Company's trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret / March 31 2024	31 December / December 31 2023	
Beban BPJSTK	74.168.497	-	BPJSTK Expense
Jasa profesional	-	271.288.096	Professional fees
Lain-lain	147.038.570	925.189.556	Others
Total	221.207.067	1.196.477.652	Total

13. OTHER NON CURRENT ASSET

This account consists of:

	31 December / December 31 2023	
Other Operational Advances	-	
Others	-	
Total	-	Total

14. TRADE PAYABLES

Trade payables as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp6.365.203.267 and Rp5.360.190.386, respectively. represent payables to third parties. denominated in Rupiah. arising from purchase of vouchers.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 December / December 31 2023	
Third parties		
Not yet due	-	
Past due:		
< 30 days	2.044.234.618	
31 - 60 days	1.699.981.243	
61 - 90 days	646.378.243	
> 90 days	969.596.282	
Total	5.360.190.386	Total

15. ACCRUED EXPENSES

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan UV Mobile merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023
UV Mobile	11.944.578.132	10.676.670.706
PT Polyvisi Rama Optik	923.600.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	472.356.300	498.106.300
PT Bukalapak.com Tbk	344.612.250	-
PT Astra Digital Internasional	147.235.745	135.936.975
PT Bank Sinarmas Tbk	115.880.000	-
PT Metranet	-	264.743.840
Lazada group	-	236.139.077
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	128.327.000
PT Infomedia Nusantara	-	63.893.101
PT Panasonic Gobel Indonesia	-	56.975.000
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000)	2.135.218.541	1.853.561.156
Total	16.083.480.968	13.914.353.155

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advance from customer UV Mobile represents a deposit of the consumer's ultra value balance purchased by end user through Ultra voucher application for the use of the end user itself.

	31 Desember / December 31 2023
UV Mobile	10.676.670.706
PT Polyvisi Rama Optik	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	498.106.300
PT Bukalapak.com Tbk	-
PT Astra Digital Internasional	135.936.975
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Metranet	264.743.840
Lazada Group	236.139.077
PT Bank QNB Indonesia Tbk	128.327.000
PT Infomedia Nusantara	63.893.101
PT Panasonic Gobel Indonesia	56.975.000
Others (below Rp10,000,000)	1.853.561.156
Total	13.914.353.155

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023
PT Bank Central Asia Tbk (PRK)	7.702.088.994	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	120.415.504	99.780.235
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.953.696	87.779.407
Total	7.826.458.194	187.559.642

17. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember / December 31 2023
PT Bank Central Asia Tbk (PRK)	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	99.780.235
PT Bank Negara Indonesia Tbk	87.779.407
Total	187.559.642

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 tanggal 4 Januari 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BCA Visa Corporate dengan plafon sebesar Rp200.000.000. yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1.25% per bulan atau 27.00% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Berdasarkan perjanjian No. BSK/4/1153/R tanggal 26 October 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BNI Visa Corporate dengan plafon sebesar Rp250.000.000. yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2.25% per bulan atau 27.00% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 dated January 4, 2019. the Company obtained a facility of BCA Visa Corporate Credit Card with a Rp200,000,000 limit. which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Based on agreement No. BSK/4/1153/R dated October 26, 2022. the Company obtained a facility of BNI Visa Corporate Credit Card with a Rp250,000,000 limit. which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (lanjutan)

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman.

Tidak terdapat persyaratan jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek.

Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian No00608/SLK-KOM/2024 tanggal 14 Maret 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp45.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9.75% per bulan dan provisi sebesar 0.2%.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	359.001.403	843.482.047	<i>Article 21</i>
Pasal 23	77.978.756	134.365.228	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	40.728.019	19.891.907	<i>Article 4 ayat 2</i>
Pasal 26	54.281.079	54.281.079	<i>Article 26</i>
Pasal 29	2.434.144.156	1.484.197.079	<i>Article 29</i>
Denda pajak	-	131.440.310	<i>Tax penalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.270.967	10.432.175	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>2.977.404.380</u>	<u>2.678.089.825</u>	<i>Total</i>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Kini	(1.089.797.250)	(1.259.831.100)	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Total	<u>(1.089.797.250)</u>	<u>(1.259.831.100)</u>	<i>Total</i>

17. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (continued)

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement.

There are no collaterals guarantee required to be submitted for the Company in relation with short-term bank loan.

Bank Overdraft

Based on agreement No. 00608/SLK-KOM/2024 dated March 14, 2024. the Company obtained a facility of Bank Overdraft with a Rp45.000.000.000 limit with period 1 year.

This loan bears interest rate of 9.75% per month and the provision rate is 0.2%

18. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Pajak penghasilan:		<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	843.482.047	<i>Article 21</i>
Pasal 23	134.365.228	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	19.891.907	<i>Article 4 ayat 2</i>
Pasal 26	54.281.079	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.484.197.079	<i>Article 29</i>
Denda pajak	131.440.310	<i>Tax penalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10.432.175	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>2.678.089.825</u>	<i>Total</i>

b. Income tax expenses

	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan		<i>Income tax benefit (expense)</i>
Kini	(1.259.831.100)	<i>Current</i>
Tangguhan	-	<i>Deferred</i>
Total	<u>(1.259.831.100)</u>	<i>Total</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.458.860.698	6.137.420.733	<i>Income before current Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja			<i>Allowance for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap			<i>Depreciation of property and equipments</i>
Bunga Pinjaman Accrual	(188.000.001)	(188.000.001)	<i>Accrued Interest</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	370.972.754	516.098.895	<i>Taxes</i>
Sumbangan	14.274.000	16.493.103	<i>Donations</i>
Jamuan	41.751.807	18.905.371	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	43.105.300	136.416.469	<i>Others</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final:	(5.188.634)	(6.644.437)	<i>Interest income subjected to final tax:</i>
Laba kena pajak	<u>5.735.775.925</u>	<u>6.630.690.133</u>	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>5.735.775.000</u>	<u>6.630.690.000</u>	Taxable income - rounding
Beban pajak kini	1.089.797.250	1.259.831.100	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid tax:</i>
PPH 23	139.850.173	41.209.449	<i>Article 23</i>
PPH 25	-	312.792.114	<i>Article 25</i>
Total	139.850.173	354.001.563	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan	<u>949.947.077</u>	<u>905.829.537</u>	Income tax payable

Taksiran laba kena pajak tahun 2024 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2024.

The 2024 estimated taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	31 Maret / March 31 2024	31 Maret / March 31 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.458.860.698	6.137.420.733	Income before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.037.183.533	1.166.109.939	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	52.613.893	93.721.186	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak			Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Penyesuaian pajak tangguhan			Adjustment to deferred tax
Efek pembulatan	(176)	(25)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	1.089.797.250	1.259.831.100	Income tax expense (rounded)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024 / March 31 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	343.992.307	-	-	-	343.992.307	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	Depreciation of property and equipment
Total	343.992.307	-	-	-	343.992.307	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	238.715.973	(32.552.181)	(2.505.813)	140.334.328	343.992.307	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	27.486.587	(3.748.171)	(23.738.416)	-	-	Depreciation of property and equipment
Total	266.202.560	(36.300.352)	(26.244.229)	140.334.328	343.992.307	Total

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

e. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

For the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current tax expense.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Bagian jangka pendek	150.000.000	600.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	2.700.000.000	2.400.000.000	Long-term portion
Total	2.850.000.000	3.000.000.000	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9.25% (*fixed*) selama 3 tahun pertama dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB. seluas 142 m² (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pembayaran atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp 600.000.000.

Beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 95.402.397 dan Rp379.728.750

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas (Catatan 31).

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember / December 31 2023	
	600.000.000	Current portion
	2.400.000.000	Long-term portion
Total	3.000.000.000	Total

*Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained investment loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp6.000.000.000 which is used to finance purchase of building that will be used for office. This loan bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first 3 years and bears floating interest rate afterwards. This loan facility will be due on December 13, 2028.*

This loan facility is guaranteed by land with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Note 9).

During the loan period, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is not allowed to do the followings:

1. *Obtain new loan from other party;*
2. *Bind itself as a guarantor in any form;*
3. *Pledge the Company's assets for collateral to other party;*
4. *Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and*
5. *Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.*

Payment of the Company's loan to BCA for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp150.000.000 and Rp 600.000.000, respectively.

Interest expense of the Company's loan to BCA for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp 95.402.397 and Rp379.728.750, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company meets all requirements set by BCA as set out above (Note 31).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Bagian jangka pendek	197.973.510	235.355.501	Current portion
Bagian jangka panjang	-	47.346.516	Long-term portion
Total	197.973.510	282.702.017	Total

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 3.33% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10 dan 34)

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6.00% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.296.393 dan Rp52.384.174.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 13 Maret 2024 dan 6 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember / December 31 2023	
	235.355.501	Current portion
	47.346.516	Long-term portion
Total	282.702.017	Total

On March 1, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 3.33% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicles (Notes 10 and 34).

On April 5, 2023, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 6.00% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicles (Note 10).

Interest expenses on financing payables of the Company for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4.296.393 and Rp52.384.174.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022. The employee benefits liabilities are unfunded.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company recognizes employee benefits liabilities based on the calculations of KKA Nurichwan, independent actuary, in their reports dated March 13, 2024 and March 6, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Tingkat diskonto	7.56%	7.03%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10.00%	10.00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	<i>Resignation rate</i>
Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		<i>The details of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:</i>	
	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.166.439.068</u>	<u>2.166.439.068</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:		<i>Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:</i>	
	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Beban jasa kini	-	342.279.888	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	-	134.519.0997	<i>Interest expense</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	-	<i>Decrease in liability due to change in program</i>
Total Beban / (Pendapatan) imbalan kerja (Catatan 26)	-	<u>476.798.985</u>	<i>Total employee benefits Expenses and (Income)(Note 26)</i>
Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		<i>Movements in employee benefits liabilities are follows:</i>	
	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Saldo awal	-	1.810.485.832	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	476.798.989	<i>Expense during the year (Note 28)</i>
Beban komprehensif lain	-	(54.027.571)	<i>Other comprehensive expense</i>
Pembayaran manfaat	-	(66.818.182)	<i>Employee benefits paid</i>
Total	-	<u>1.810.485.837</u>	<i>Total</i>

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	748.381.830	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(9.780.106)	Experience adjustments
Total	-	738.601.724	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	748.381.830	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(9.780.106)	Experience adjustments
Total	-	738.601.724	Total

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover the requirement of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefit liabilities for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	2.542.827.060	Present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto +1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	1.849.812.135	Present value of defined benefit obligation
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	2.527.601.062	Present value of defined benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	1.855.577.828	Present value of defined benefit obligation

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik. sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic. so that the results generated would remain the same provided that the same data was entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas. aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis. actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisis sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2023</u>
Lebih dari 10 tahun	2.166.439.068	2.166.439.068

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah selama 27.15 dan 28.07 tahun

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek. Biro Administrasi Efek. pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>				
	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai per saham/ Amount per shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total/ Total</u>	
PT Trimegah					PT Trimegah
Sumber Mas	924.557.367	20	46.22%	18.491.147.340	Sumber Mas
Gencar	99.945.100.	20	2.90%	1.998.902.000	Gencar
Riky Boy H. Permata	81.500.000	20	4.07%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Haddy Kuswanto	29.767.100	20	1.33%	595.342.000	Haddy Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	864.375.271	20	42.81%	17.287.505.420	Public (each below 5%)
Total	<u>2.000.144.838</u>		<u>100.00%</u>	<u>40.002.896.760</u>	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek. Biro Administrasi Efek. pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>				
	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai per saham/ Amount per shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total/ Total</u>	
PT Trimegah					PT Trimegah
Sumber Mas	924.557.367	20	46.22%	18.491.147.340	Sumber Mas
Gencar	99.945.100.	20	5.00%	1.998.902.000	Gencar
Riky Boy H. Permata	81.500.000	20	4.07%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	29.767.100	20	1.49%	595.342.000	Hady Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	864.375.271	20	43.45%	17.287.505.420	Public (each below 5%)
Total	<u>2.000.144.838</u>		<u>100.00%</u>	<u>40.002.896.760</u>	Total

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Saldo awal	2.000.144.838	2.000.104.986	Beginning balance
Pelaksanaan waran	-	39.852	Warrants exercised
Total	<u>2.000.144.838</u>	<u>2.000.144.838</u>	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliations of outstanding shares as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Saldo awal	2.000.144.838	2.000.104.986	Beginning balance
Pelaksanaan waran	-	39.852	Warrants exercised
Total	<u>2.000.144.838</u>	<u>2.000.144.838</u>	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran seri 1	47.790.540	47.790.540	Additional paid in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Biaya penerbitan saham	<u>(6.780.604.545)</u>	<u>(6.780.604.545)</u>	Share issuance costs
Total	<u>33.267.191.995</u>	<u>33.267.191.995</u>	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran seri 1	47.790.540	47.790.540	Additional paid in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Biaya penerbitan saham	<u>(6.780.604.545)</u>	<u>(6.780.604.545)</u>	Share issuance costs
Total	<u>33.267.191.995</u>	<u>33.267.191.995</u>	Total

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 15 Juli 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H..M.Kn.. para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atau Rp0,249 per saham. Pada tanggal 1 Agustus 2022. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp490.970.562.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Mei 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H..M.Kn.. para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp1.188.566.359 atau Rp0,594 per saham. Pada tanggal 21 Juni 2023. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp1.185.464.014.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Perusahaan telah membuat cadangan atas saldolaba sebesar Rp 116.673.666.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends distribution

Based on Notarial Deed No. 32 dated July 15, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H..M.Kn.. the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp500,000,000 or Rp0.249 per share. On August 1, 2022, the Company has paid the cash dividends amounting to Rp490,970,562.

Based on Notarial Deed No23 dated May 17, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H..M.Kn.. the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,188,566,359 or Rp0.594 per share. On June 21, 2023, the Company has paid the cash dividends amounting to Rp1,185,464,014.

Appropriations of retained earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital, the Company has made general reserve.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company agreed to appropriate retained earnings amounting to Rp116,673,666.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

Total seluruh penjualan neto Perusahaan adalah masing-masing Rp182.673.895.693 dan 253.622.300.752 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2024 dan 2023.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan. adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
UV Mobile	142.370.928.533	140.712.025.909	UV Mobile
PT Tokopedia	-	33.103.171.510	PT Tokopedia
Total	<u>142.370.928.533</u>	<u>173.815.197.419</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
Voucher belanja	179.651.549.453	251.515.443.142	Shopping voucher
Pulsa	948.947.435	620.991.983	Credits
Lain-lain	2.073.398.805	1.485.865.627	Others
Total	<u>182.673.895.693</u>	<u>253.622.300.752</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
Pihak ketiga	182.673.895.693	253.622.300.752	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-	-	Related parties (Note 7d)
Total	<u>182.673.895.693</u>	<u>253.622.300.752</u>	Total

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7d).

The Company made sales to related parties (Note 7d).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>	
Persediaan awal. saldo awal	52.881.796.682	35.401.507.817	Inventories. beginning balance
Pembelian	167.766.065.618	249.012.618.936	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	220.647.862.300	284.414.126.753	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 8)	(49.663.347.476)	(45.575.148.667)	Inventory ending (Note 8)
Total	<u>170.984.514.824</u>	<u>238.838.978.086</u>	Total

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian. adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>
PT Mitra Adiperkasa Tbk	80.624.699.000
Total	<u>80.624.699.000</u>

Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7e).

Rincian pembelian berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Pihak ketiga	170.984.514.824	238.838.978.086
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-	-
Total	<u>170.984.514.824</u>	<u>238.838.978.086</u>

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Iklan dan promosi	1.036.994.669	1.808.008.499
Percetakan untuk voucher UVGC	45.144.499	66.894.770
Komisi dan fee	137.333.271	191.363.877
Lain-lain	10.698.700	11.962.871
Total	<u>1.230.171.139</u>	<u>2.078.230.017</u>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Gaji, upah dan tunjangan	4.135.220.120	3.513.227.161
Subscriptions & Infrastruktur	1.301.618.011	1.494.460.784
Pajak dan perijinan	371.722.754	517.100.395
Jasa tenaga ahli	293.401.700	287.954.930
Lain-lain	291.184.850	155.530.989
Penyusutan (Catatan 9,10)	287.966.944	273.077.304
Jamuan	159.514.632	179.126.178
Amortisasi (Catatan 11)	96.664.533	72.608.730
Pesangon	96.396.023	-
Asuransi	52.062.351	54.832.210
Tol, parkir, dan bensin	31.893.439	437.414.034
Total	<u>7.117.645.357</u>	<u>6.985.332.715</u>

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchases from suppliers exceeding 10% from the total purchase. are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
PT Mitra Adiperkasa Tbk	103.146.624.000
Total	<u>103.146.624.000</u>

The Company purchased inventories from related parties (Note 7e).

Details of the purchase based on the nature of the transactions are as follows:

	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Pihak ketiga	238.838.978.086
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-
Total	<u>238.838.978.086</u>

27. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Iklan dan promosi	1.808.008.499
Percetakan untuk voucher UVGC	66.894.770
Komisi dan fee	191.363.877
Lain-lain	11.962.871
Total	<u>2.078.230.017</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Maret / March 31 2023</u>
Gaji, upah dan tunjangan	3.513.227.161
Subscriptions & Infrastruktur	1.494.460.784
Pajak dan perijinan	517.100.395
Jasa tenaga ahli	287.954.930
Lain-lain	155.530.989
Penyusutan (Catatan 9,10)	273.077.304
Jamuan	179.126.178
Amortisasi (Catatan 11)	72.608.730
Pesangon	-
Asuransi	54.832.210
Tol, parkir, dan bensin	437.414.034
Total	<u>6.985.332.715</u>

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Third parties
 Related parties (Note 7d)

Advertising and promotion
 Printing for UVGC Voucher
 Commission and fee
 Others

Salaries, wages and allowances
 Subscriptions & Infrastructure
 Tax and permits
 Professional fees
 Others
 Depreciation (Note 9,10)
 Entertainment
 Amortization (Note 11)
 Severance pay
 Insurance
 Tol, parking, and gasoline

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

31 Maret 2024 / March 31, 2024								
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total
Bank/Banks	0.1 -1.75%	2.721.612.491	-	-	-	-	-	2.721.612.491
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other Receivables third parties	10.00%	7.520.000.000	-	-	-	-	-	7.520.000.000
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	21%	7.826.458.194	-	-	-	-	-	7.826.458.194
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9.25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.300.000.000
Utang Pembiayaan/ Financing Payable	3.33%	150.626.994	47.346.516	-	-	-	-	197.973.510

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, bank loan and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023								
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Bank/Banks	0.1 -1.75%	7.661.713.961	-	-	-	-	-	7.661.713.961
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other receivables third parties	-	7.520.000.000	-	-	-	-	-	7.520.000.000
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	21%	187.559.642	-	-	-	-	-	187.559.642
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	11.25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.000.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	3,33% - 6,00%	235.355.501	47.346.516	-	-	-	-	282.702.017

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, and due from related parties.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Bank	2.721.612.491	7.661.713.961	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	4.277.165.783	3.681.652.382	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.035.862.550	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Total	15.034.640.824	19.213.002.780	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024 / March 31 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	2.721.612.491	-	-	2.721.612.491	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	4.277.165.783	-	-	4.277.165.783	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.035.862.550	-	-	8.035.862.550	Other receivables - third parties
Total	15.034.640.824	-	-	15.034.640.824	Total
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	7.661.713.961	-	-	7.661.713.961	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.205.051.571	2.476.600.811	-	3.681.652.382	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.869.636.437	-	-	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Total	16.736.401.969	2.476.600.811	-	19.213.002.780	Total

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya *Moody* dan *Standard and Poor*), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CREDIT RISK (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. *Moody's* and *Standard and Poor's*), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/ Unrated	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024							March 31, 2024
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	2.721.612.491	-	-	-	-	2.721.612.491	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga	-	-	-	-	4.277.165.783	4.277.165.783	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	8.035.862.550	8.035.862.550	Other receivable - third parties
Jumlah Aset Keuangan	11.544.699.005	-	-	-	12.313.028.333	15.034.640.824	Total Financial Assets
31 Desember 2023							December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	7.661.713.961	-	-	-	-	7.661.713.961	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga	-	-	-	-	3.681.652.382	3.681.652.382	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	7.869.636.437	7.869.636.437	Other receivable - third parties
Jumlah Aset Keuangan	7.661.713.961	-	-	-	11.551.288.819	19.213.002.780	Total Financial Assets

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired (continued)

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades.

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Maret 2024							March 31, 2024
Bank (Catatan 4) Aset keuangan lainnya - lancar Piutang usaha	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	2.721.612.491	-	2.721.612.491	Banks (Note 4) Other financial assets - current Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	4.277.165.783	-	4.277.165.783	Third parties (Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	-	-	-	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	8.035.862.550	-	8.035.862.550	Other receivables - third parties

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

	Peringkat Kredit External/ <i>External Credit Rating</i>	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	2.721.612.491	-	2.721.612.491	Banks (Note 4)
Asset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Piutang usaha							Trade accounts receivable
	Tidak dinilai/ <i>Unrated</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	4.277.165.783	-	4.277.165.783	Third parties (Note 5)
Pihak ketiga (Catatan 5)							
	Tidak dinilai/ <i>Unrated</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	-	-	-	Related parties Note 6a)
Pihak berelasi (Catatan 6a)							
	Tidak dinilai/ <i>Unrated</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.035.862.550	-	8.035.862.550	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga							
	Tidak dinilai/ <i>Unrated</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.721.612.491	-	2.721.612.491	Due from related parties (Note 6b)
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)							

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.826.458.194	-	-	-	7.826.458.194	7.826.458.194	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	6.365.203.267	-	-	-	6.365.203.267	6.365.203.267	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	361.083.439	-	-	-	361.083.439	361.083.439	Other payables - third parties
Beban akrual	221.207.067	-	-	-	221.207.067	221.207.067	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	150.000.000	900.000.000	1.200.000.000	-	2.700.000.000	2.700.000.000	Long-term bank loan
Total	14.788.951.967	900.000.000	1.200.000.000	-	17.473.951.967	17.473.951.967	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	187.559.642	-	-	-	187.559.642	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.360.190.386	-	-	-	5.360.190.386	5.360.190.386	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.334.172	-	-	-	107.334.172	107.334.172	Other payables - third parties
Beban akrual	1.196.477.652	-	-	-	1.196.477.652	1.196.477.652	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	235.355.501	47.346.516	-	-	282.702.017	282.702.017	Financing payable
Total	7.686.917.353	1.247.346.516	1.200.000.000	-	10.134.263.869	10.134.263.869	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented. The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of March 31, 2024s and December 31, 2023, the ratio calculation are as follows:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Total liabilitas	39.049.249.893	28.893.145.917	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	2.723.612.492	7.663.713.961	Less cash and banks
Utang neto	36.325.637.401	21.229.431.956	Net liabilities
Total ekuitas	99.684.941.697	95.315.878.249	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.36	0.22	Debt-to-equity ratio

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

		<u>31 Maret 2024 / March 31 2024</u>		
		<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	2.723.612.492	2.723.612.492		Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	4.277.165.783	4.277.165.783		Third parties
Pihak berelasi	-	-		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.035.862.550	8.035.862.550		Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	15.036.640.825	15.036.640.825		Total Financial Assets
		<u>31 Desember 2023 / December 31 2023</u>		
		<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	7.663.713.961	7.663.713.961		Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.681.652.382	3.681.652.382		Third parties
Pihak berelasi	-	-		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.869.636.437	7.869.636.437		Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	19,215,002,780	19,215,002,780		Total Financial Assets
		<u>31 Maret 2024 / March 31 2024</u>		
		<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.826.458.194	7.826.458.194		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	6.365.203.267	6.365.203.267		Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	361.083.439	361.083.439		Other payables - third parties
Beban akrual	221.207.067	221.207.067		Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.700.000.000	2.700.000.000		Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	17.473.951.967	17.473.951.967		Total Financial Liabilities

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)

A. Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)

	31 Desember 2023 / December 31 2023		
	Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost		Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	187.559.642	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.360.190.386	5.360.190.386	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.334.172	107.334.172	Other payables - third parties
Beban akrual	1.196.477.652	1.196.477.652	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	3.000.000.000	3.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	282.702.017	282.702.017	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	10.134.263.869	10.134.263.869	Total Financial Liabilities

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	31 Maret 2024 / March 30, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	2.723.612.492	2.723.612.492	7.663.713.961	7.663.713.961	Cash and banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	4.277.165.783	4.277.165.783	3.681.652.382	3.681.652.382	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.035.862.550	8.035.862.550	7.869.636.437	7.869.636.437	Other receivable - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Total	15.036.640.825	15.036.640.825	19.215.002.780	19.215.002.780	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

B. Fair Value Measurements (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.826.458.194	7.826.458.194	187.559.642	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	6.365.203.267	6.365.203.267	5.360.190.386	5.360.190.386	Trade payables Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	361.083.439	361.083.439	107.334.172	107.334.172	Other payable - third parties
Beban akrual	221.207.067	221.207.067	1.196.477.652	1.196.477.652	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.700.000.000	2.700.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	-	-	47.346.516	47.346.516	Financing payable
Total	17.473.951.967	17.473.951.967	30.898.908.368	30.898.908.368	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- The fair value of short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable approximate their fair values because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the bank and financial institutions.
- The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt or payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	31 Maret / March 31 2024	31 Maret / March 31 2023	
Labar bersih	4.369.063.448	4.877.589.633	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar: (lembar saham)	2.000.120.887	2.000.105.586	Weighted average number of ordinary shares outstanding: (number of shares)
Labar per saham Dasar/Dilusian	2.18	2.44	Earnings per share Basic

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerja Sama

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Berdasarkan Perjanjian No. M-018/PKS/TKPCGV/III/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan CGV, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik CGV

Nominal *voucher* CGV adalah masing- masing sebesar Rp25.000, Rp50.000, Rp100.000 dan Rp200.000 per redeem. CGV akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tiering 1: Rp0 - Rp600.000.000 mendapatkan diskon 10%
- Tiering 2: Rp601.000.000 - Rp800.000.000 mendapatkan diskon 15%
- Tiering 3: diatas Rp800.000.000 mendapatkan diskon 20%

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 April 2022 sampai dengan 4 April 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan MAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik MAP.

Nominal *voucher* MAP adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per *redeem*.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Rp0 - Rp100.000.000 diskon sebesar 0%;
- b. Rp100.000.000 - Rp250.000.000 diskon sebesar 1%;
- c. Rp250.000.000 - Rp500.000.000 diskon sebesar 2%;
- d. Di atas Rp500.000.000 diskon sebesar 2,5%.

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. M-003/PKS/TKP-MAPN/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk, sehubungan dengan pembelian *voucher* kepada MAP yang dapat digunakan untuk membayar pembelian produk-produk diseluruh gerai ritel yang berada di bawah pengelolaan MAP.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Cooperation Agreement

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Based on Agreement No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 dated April 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with CGV, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at CGV's outlet.

The vouchers of CGV amounted to Rp25,000, Rp50,000, Rp100,000 and Rp200,000 per redeem, respectively. CGV will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp0 - Rp600,000,000 obtaining 10% discount
- Tiering 2: Rp601,000,000 - Rp800,000,000 obtaining 15% discount
- Tiering 3: above Rp800,000,000 obtaining 20% discount.

This agreement is valid for one year starting from April 4, 2022 until April 4, 2023, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Based on Agreement No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 dated August 18, 2022, the Company entered into cooperation agreement with MAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at MAP's outlet.

The vouchers of MAP amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

Discount is valid for the following tiering:

- a. Rp0 - Rp100,000,000 discount amounting to 0%;
- b. Rp100,000,000 - Rp250,000,000 discount amounting to 1%;
- c. Rp250,000,000 - Rp500,000,000 discount amounting to 2%;
- d. Above Rp500,000,000 discount amounting to 2.5%.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023.

Based on Agreement No. M-003/PKS/TKP-MAPN/I/2024 dated January 2, 2024, the Company extended the cooperation agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk, regarding the purchase of vouchers to MAP that can be used to pay for the purchase of products from all retail outlets under the management of MAP.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (lanjutan)

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pembelian sebesar Rp1.050.000.000.000 yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama 24 bulan. Apabila di akhir masa perjanjian kerjasama Perusahaan tidak memenuhi nilai pembelian minimal Rp500.000.000.000, Perusahaan harus membayar penalti sebesar 0,5% dari seluruh nilai pembelian dengan memanfaatkan diskon 5% dalam bentuk uang tunai. MAP tidak mewajibkan Perusahaan memenuhi sisa nilai komitmen apabila nilai komitmen Rp1.050.000.000.000 tidak tercapai di akhir bulan ke-24.

Potongan berlaku untuk pembelian dengan komitmen sebagai berikut:

1. Rp25.000.000.000 - Rp100.000.000.000 diskon sebesar 3,5%;
2. Rp100.000.000.000 - Rp250.000.000.000 diskon sebesar 4%;
3. Rp250.000.000.000 - Rp500.000.000.000 diskon sebesar 4,5%;
4. Di atas Rp500.000.000.000 diskon sebesar 5%.

Perjanjian ini berlaku sejak 2 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026.

PT Mapclub Digital Asia

Berdasarkan Perjanjian No. M-097/PKS/TKP-MAPC/X/2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Mapclub Digital Asia, sehubungan dengan pembelian MAPCLUB Poin dari PT Mapclub Digital Asia, yang dapat digunakan untuk membayar pembelian produk-produk di seluruh outlet yang telah bekerjasama dengan PT Mapclub Digital Asia.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 4 Desember 2023 sampai dengan tanggal 3 Desember 2026 dan dapat diperpanjang selama 2 tahun berdasarkan kesepakatan para Pihak.

PT Metrox Global (Wakai)

Berdasarkan Perjanjian No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Wakai, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Wakai.

Nominal *voucher* Wakai adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000, dan Rp1.000.000 per redeem. Pemberian potongan 7% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (continued)

The Company is committed to making a purchase of Rp1,050,000,000,000 which must be fulfilled by the end of the 24 months. If at the end of the Company cooperation agreement period does not meet the minimum purchase value of Rp500,000,000,000, the Company must pay a penalty of 0.5% of the total purchase value by utilizing a 5% discount in cash. MAP does not require the Company to fulfill the remaining commitment value if the commitment value of Rp1,050,000,000,000 is not reached by the end of the 24th month.

Discount is valid for purchases with the following commitments:

1. Rp25,000,000,000 - Rp100,000,000,000 discount of 3.5%;
2. Rp100,000,000,000 - Rp250,000,000,000 discount of 4%;
3. Rp250,000,000,000 - Rp500,000,000,000 discount of 4.5%;
4. Above Rp500,000,000,000 discount of 5%.

This agreement is valid starting from January 2, 2024 until January 1, 2026.

PT Mapclub Digital Asia

Based on Agreement No. M-097/PKS/TKP-MAPC/X/2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mapclub Digital Asia, regarding the purchase of MAPCLUB Points from PT Mapclub Digital Asia, which can be used to pay for the purchase of products at all outlets that have collaborated with PT Mapclub Digital Asia.

This Agreement is valid for a period of three years and is effective from December 4, 2023 to December 3, 2026 and can be extended for 2 years based on the agreement of the parties.

PT Metrox Global (Wakai)

Based on Agreement No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 dated December 28, 2021, the Company entered into cooperation agreement with Wakai, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Wakai's outlet.

The vouchers of Wakai amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000, and Rp1,000,000 per redeem, respectively. The reward of 7% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Metrox Global (Wakai) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 tanggal 23 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Transmart.

Pemberian atas cashback berupa *voucher* sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000.

Nominal *voucher* Transmart adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp200.000 dan Rp500.000 per redeem.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2023 sampai dengan 22 April 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Berdasarkan Perjanjian No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 tanggal 19 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Treasury, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Treasury.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*. Nominal *voucher* Treasury adalah masing-masing sebesar Rp20.000, Rp50.000, Rp75.000, Rp100.000, Rp250.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp750.000, Rp1.000.000, Rp2.000.000 dan Rp5.000.000 per redeem.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 19 September 2022 sampai dengan 18 September 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian masih terus berlanjut tanpa ada perjanjian baru.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Metrox Global (Wakai) (continued)

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Based on Agreement No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 dated April 23, 2023, the Company entered into cooperation agreement with Transmart, in connection with supplying and/or issuing vouchers, which can be used by consumers for transactions at Transmart's outlet.

The reward of cashback of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10,001,000,000.

The vouchers of Transmart amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp200,000 and Rp500,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2023 until April 22, 2024. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Based on Agreement No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 dated September 19, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Treasury in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Treasury's outlet.

The reward of 2% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher. The vouchers of Treasury amounted to Rp20,000, Rp50,000, Rp75,000, Rp100,000, Rp250,000, Rp300,000, Rp500,000, Rp750,000, Rp1,000,000, Rp2,000,000 and Rp5,000,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from September 19, 2022 until September 18, 2023. As at issuance date of the financial statements, the agreement continues without any new agreements.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia, sehubungan dengan pendistribusian produk digital/elektronik dalam aplikasi Ultra Voucher.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian voucher.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 1 Februari 2022 pemberian potongan 12,5% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan Payment Gateway untuk menghubungkan website/aplikasi Perusahaan dengan Mastercard Internet Gateway Services BRI.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sampai dengan 25 April 2020, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Boga Group.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-005/ADD/TKP-BMI/V/2023 tanggal 10 Maret 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Based on Agreement No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 dated March 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement with PT Ayopop Teknologi Indonesia in connection with the supplying in Ultra Voucher application.

This agreement is valid for two years starting from March 1, 2022 until February 28, 2024 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M's outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid for one year starting from October 1, 2018, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

As at February 1, 2022, the reward of 12.5% discount are given directly at the time of payment from the total nominal purchase of the voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Payment Gateway with receipt of payment for sale payment system and services by Payment Gateway and usage of Payment Gateway to connect the Company's website/application with BRI's Mastercard Internet Gateway Services.

This agreement is valid for two years until April 25, 2020, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-005/ADD/TKP-BMI/V/2023 dated March 10, 2023.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (lanjutan)

Pemberian atas cashback berupa voucher sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian voucher mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000. Kedua pihak akan berdiskusi lebih lanjut terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian apabila hingga tanggal perjanjian berakhir belum memenuhi target pembelian voucher.

Masa berlaku voucher satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan voucher.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 12 Maret 2023 sampai dengan 11 Maret 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui platform Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di platform Shopee.

Nominal voucher Shopee adalah sebesar Rp60.000 per redeem. Masa berlaku voucher berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Payment Gateway, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh Payment Gateway.

Produk integrasi antara Perusahaan dan Payment Gateway adalah SNAP & Payment Link.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (continued)

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp3,000,000,000. Both parties will discuss further regarding the extension of the agreement period, if until the date the agreement ends, the voucher purchase target has not been met.

The voucher is valid for one year effective from the issuance date of the voucher.

This agreement is valid for one year starting from March 12, 2023 until March 11, 2024. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's platform which later could be used by the customers on Shopee's platform.

The voucher of Shopee amounted to Rp60,000 per redeem. The voucher is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for one year after the date of the signing, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Payment Gateway, in connection with internet payment system managed by Payment Gateway.

The product integration between the Company and Payment Gateway is SNAP & Payment Link.

This agreement is valid from one year from the date of the signing of the agreement, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA KlikPay No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA KlikPay kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi E-Commerce No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui E-Commerce Payment Gateway.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard dalam rangka Gift Loyalty Program.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 tanggal 6 Juli 2023.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan mengirimkan Request Deposit kepada Tokopedia selama jangka waktu perjanjian.

Perusahaan dapat menempatkan deposit dengan pilihan nilai deposit sebagai berikut:

- a. Rp50.000.000,00 – Rp249.999.999,00 ("Deposit A"); atau
- b. >= Rp250.000.000,00 ("Deposit B")

Untuk setiap penempatan deposit selanjutnya setelah Perusahaan melakukan penempatan deposit ini, deposit wajib dilakukan dengan nominal minimal sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA KlikPay Cooperation Voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA KlikPay to the Company.

Based on Completion of E-Commerce Transaction Voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through E-Commerce Payment Gateway.

These agreements are valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard on the Gift Loyalty Program.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000.

Discount is provided with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 dated July 6, 2023.

The Company submits a deposit placement request by sending a Deposit Request to Tokopedia during the term of the agreement.

The Company may place a deposit with a choice of deposit values as follows:

- a. Rp50,000,000.00 – Rp249,999,999.00 ("Deposit A"); or
- b. >= Rp250,000,000.00 ("Deposit B")

For every subsequent deposit placement after the Company has placed this deposit, the deposit must be made with a minimum nominal value of Rp20,000,000.00 (twenty million rupiah).

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 6 Juli 2024

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian. Masa berlaku voucher adalah satu tahun sejak diterbitkan voucher/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Berdasarkan Perjanjian No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal voucher GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per redeem.

Pemberian potongan 12% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku voucher adalah satu tahun sejak diterbitkan voucher/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2023, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKSrrKP-GOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood Unique Promo Code (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya Marketplace sebesar 0,8% dari nilai Gojek Service Level Voucher minimum sebesar Rp1.500.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia) (continued)

This agreement is valid starting from July 6, 2023 until July 6, 2024.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement. The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

Based on Agreement No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

The reward of a 12% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2022 until August 25, 2023, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for one year starting from August 24, 2021.

Based on Agreement No. M-045/PKSrrKP-GOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood Unique Promo Code (UPC).

The Company is charged a Marketplace fee of 0,8% from a Gojek Service Level Voucher minimum value of Rp1,500,000,000.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKS/TKP-GOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 1 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian tidak diperpanjang.

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. M-037/PKS/TKP-RAI/IV/2023 tanggal 19 April 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital dan fisik yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di masing-masing merchant yang telah bekerja sama dengan Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp2.800.000.000 dan pembayaran Rp1.540.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 27 April 2023 sampai dengan tanggal 26 April 2024 dan tidak diperpanjang.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (continued)

Based on Agreement No. M-045/PKS/TKP-GOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the agreement extended for one year starting from July 1, 2022. As at issuance date of the financial statement, the agreement is not extended.

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 dated March 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for one year starting from March 4, 2022 until March 4, 2023.

Based on Agreement No. M-037/PKS/TKP-RAI/IV/2023 dated April 19, 2023, the Company extended the cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital and physical vouchers which can be used as a means of payment by consumers in making transactions at each merchant that has collaborated with Haagen Dazs.

The reward of 45% with a value of Rp2,800,000,000 and payment of Rp1,540,000,000.

This agreement is valid for one year starting from April 27, 2023 until April 26, 2024 and not extended

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers

This agreement is valid for one year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 tanggal 9 Juni 2021 dengan ketentuan harga khusus, sebagai berikut :

- Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung atas transaksi yang dilakukan konsumen pada 9 Juni 2020 sampai dengan 30 April 2023.
- Pemberian potongan 0,75% diberikan secara langsung atas transaksi yang dilakukan konsumen pada 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2025.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juni 2020, dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

Berdasarkan Perjanjian No. M-105/PKS/TKP-LKI/XI/2023 tanggal 7 November 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher yang berlaku sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik PT Laku Emas.

Pemberian harga khusus atau diskon untuk ketentuan transaksi sebagai berikut :

- Untuk setiap nilai PO < Rp1.000.000.000 mendapat diskon 1%;
- Untuk setiap nilai PO > Rp1.000.000.000 mendapat diskon 1,5%;
- Jika dalam satu tahun mencapai akumulasi > Rp5.000.000.000, maka TKP berhak mendapat bonus voucher senilai 1%;
- Jika nilai PO > Rp2.500.000.000 mendapat diskon 2,5%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 November 2022 sampai dengan 30 November 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold) (continued)

Based on Agreement No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 dated June 9, 2021, with special price provisions, as follows:

- The 2% discount is given directly for transactions made by consumers from June 9, 2020 to April 30, 2023.
- The 0.75% discount is given directly for transactions made by consumers from May 1, 2023 to May 1, 2025.

This agreement is valid from June 9, 2021 to May 1, 2025.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1.5% with an additional 0.5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid starting from June 3, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

Based on Agreement No. M-105/PKS/TKP-LKI/XI/2023 dated November 7, 2022, the Company extended the cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing vouchers which can be used by consumers for transactions at Laku Emas's place of business.

Special pricing or discounts for transaction conditions as follows:

- For every PO value < Rp1,000,000,000 discount of 1%;
- For every PO value > Rp1,000,000,000, you get a discount of 1.5%;
- If within one year it reaches an accumulation of > Rp5,000,000,000, then the company is entitled to a bonus voucher worth 1%;
- If the PO value > Rp2,500,000,000, you will get a discount of 2.5%.

This agreement is valid starting from November 7, 2022 until November, 30 2023. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan Perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian No. M-012/ADD/TKP-SCI/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 27 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra *Voucher*. Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama dua belas bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on Agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

Based on Agreement No. M-012/ADD/TKP-SCI/VIII/2023 dated August 4, 2022, the agreement is extended for one year starting from August 27, 2023 until August 26, 2024.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra *Voucher* website and application. The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for twelve months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being proceed.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart) (lanjutan)

Perusahaan berhak atas bonus berupa voucher Alfamart bila melakukan pembelian voucher dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-098/PKS/TKP-GLI/X/2023 tanggal 22 November 2023, bonus pembelian voucher Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp500.000.000 - Rp1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp1.000.000.000 - Rp5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order Rp5.000.000.000 - Rp50.000.000.000 bonus 2%;
4. Minimal order Rp50.000.000.000 - Rp75.000.000.000 bonus 2,5%;
5. Minimal order Rp75.000.000.000 - Rp100.000.000.000 bonus 2,75%;
6. Minimal order lebih dari Rp100.000.000.000 bonus 3%.

Voucher fisik berlaku selama satu tahun dan voucher digital berlaku selama enam bulan.

Addendum perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Maret 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan Perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan voucher belanja berupa voucher fisik dan/atau voucher digital.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020, dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher belanja berupa voucher elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Berdasarkan Perjanjian No. M-084/PKS/TKP-IDM/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian I-Voucher dengan design Non Join Brand dari Indomaret.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart) (continued)

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. M-098/PKS/TKP-GLI/X/2023 dated November 22, 2023, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimum order Rp500,000,000 – Rp1,000,000,000 bonus 1%;
2. Minimum order Rp1,000,000,000 – Rp5,000,000,000 bonus 1.5%;
3. Minimum order Rp5,000,000,000 – Rp50,000,000,000 bonus 2%;
4. Minimum order Rp50,000,000,000 - Rp75,000,000,000 bonus 2.5%;
5. Minimum order Rp75,000,000.000 - Rp100,000,000,000 bonus 2.75%;
6. Minimum order more than Rp100,000,000 bonus 3%.

Physical voucher is valid for one year and digital voucher is valid for six months.

This addendum agreement is valid starting from October 1, 2023 until March 31, 2024. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being proceed.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on Agreement No.B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid starting from June 22, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

Based on Agreement No. M-084/PKS/TKP-IDM/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Non Join Brand design issued by Indomaret.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (lanjutan)

Jumlah pemesanan I-Voucher Non Join Brand dan I-Voucher Elektronik selama jangka waktu perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, sehingga secara akumulasi sebesar Rp10.000.000.000.

Jumlah minimum masing-masing pemesanan I-Voucher Non Join Brand dan I-Voucher Elektronik selama periode perjanjian ini adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan voucher digital.

Berdasarkan Perjanjian No. M-104/PKS/TKP-GTI/XI/2023 tanggal 9 November 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan voucher digital.

Potongan harga sebesar 17% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp20.000.000.000.

Masa berlaku voucher selama satu tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 November 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan Perjanjian No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher.

Perusahaan akan menyediakan dashboard reguler untuk pembelian Ultra Voucher Gift Card (UVGC) dan harga voucher dalam pembayaran akan dikenakan biaya 1% dari harga denominasi voucher.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024 dan tidak diperpanjang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (continued)

The number of orders for Non-Join Brand I-Voucher and Electronic I-Voucher during this agreement period is Rp5,000,000,000 each, so that the accumulation is Rp10,000,000,000.

The minimum amount of each Non-Join Brand I-Voucher and Electronic I-Voucher order during this agreement period is Rp5,000,000,000.

This agreement is valid starting from October 1, 2023 until September 30, 2024.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 dated January 4, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Grab, in connection with an agreement to provide digital vouchers.

Based on Agreement No. M-104/PKS/TKP-GTI/XI/2023 dated November 9, 2023, the Company extended the cooperate agreement with Grab, in connection with provision of digital vouchers.

A discount of 17% will be given to the Company with the deposit of Rp20,000,000,000.

The voucher is valid for one year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for one year starting from November 9, 2023 until December 31, 2024.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on Agreement dated August 27, 2021, the Company entered into cooperate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of vouchers.

As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on Agreement No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 dated January 14, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with Panasonic, in connection with ordering the purchase of vouchers.

The company will provide a regular dashboard for Ultra Voucher Gift Card (UVGC) purchases and the voucher price in payment will be charged 1% of the voucher denomination price.

This agreement is valid for one year starting from January 1, 2022 until January 1, 2024 and not extended.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap satu tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Altima Mandiri

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Altima Mandiri, sehubungan dengan penerbitan voucher atas nama PT Altima Mandiri yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Altima Mandiri.

Nominal voucher adalah sebesar Rp50.000, Rp100.000, dan Rp250.000. Masa berlaku voucher adalah satu tahun sejak diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku selama 21 bulan sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-022/PKS/TKP-FM/III/2021, tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Fajar Mitra Indah sehubungan dengan voucher atas nama PT Fajar Mitra Indah yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Fajar Mitra Indah.

Berdasarkan Perjanjian No. M-036/PKS/TKP-FM/IV/2023, tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Fajar Mitra Indah sehubungan dengan voucher atas nama PT Fajar Mitra Indah yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Fajar Mitra Indah.

Nominal voucher adalah sebesar Rp25.000, Rp50.000, dan Rp100.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for two years starting from the date of signing and can be extended automatically every one year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Altima Mandiri

Based on Agreement No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 dated May 22, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Altima Mandiri in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Altima Mandiri which will act as a means of payment in transactions at PT Altima Mandiri place of business.

The nominal voucher is Rp50,000, Rp100,000, and Rp250,000. The validity period of the voucher is one year from issuance.

This agreement is valid for 21 months from March 1, 2023 until December 31, 2024, and will be automatically renewed as long as there is no notice of termination.

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Based on Agreement No. M-022/PKS/TKP-FM/III/2021 dated March 23, 2021, the Company entered into cooperation agreement with PT Fajar Mitra Indah in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Fajar Mitra Indah which will act as a means of payment in transactions at PT Fajar Mitra Indah's place of business..

Based on Agreement No. M-036/PKS/TKP-FM/IV/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Fajar Mitra Indah in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Fajar Mitra Indah which will act as a means of payment in transactions at PT Fajar Mitra Indah's place of business

The nominal voucher is Rp25,000, Rp50,000, and Rp100,000.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart) (lanjutan)

Diskon pembelian voucher adalah sebagai berikut:

1. Minimal pembelian Rp1 - Rp99.999.999 diskon 5% apabila penjualan voucher tidak mencapai Rp99.999.999 maka Perusahaan melakukan refund pada PT Fajar Mitra Indah sebesar 2% dari voucher terjual.
2. Minimal pembelian Rp100.000.000 - Rp499.999.999 diskon 5%;
3. Minimal pembelian Rp500.000.000 - Rp1.499.999.999 diskon 5% + cashback voucher 0,5%
4. Minimal pembelian Rp1.500.000.000 - Rp1.999.999.999 diskon 5% + cashback 1%
5. Minimal pembelian Rp2.000.000.000 diskon 5% + cashback 1,5%
6. Minimal pembelian Rp2.000.000.000 diskon 5% + cashback 2% (maksimum cashback yang diterima Rp50.000.000)

Masa berlaku voucher adalah 6 bulan sejak diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 22 Maret 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Matahari Departement Store

Berdasarkan Perjanjian No. 065/PKS/TKP-MDS/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Matahari Departemen Store sehubungan dengan penerbitan dan penjualan voucher atas nama Matahari yang dapat digunakan untuk pembayaran transaksi di tempat usaha Matahari Departemen Store yang akan dijual kembali oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum.

PT Topindo Atlas Asia

Berdasarkan Perjanjian No. B-037/PKS/TKP-TAA2/XI/2023 tanggal 13 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Topindo Atlas Asia sehubungan dengan jual beli voucher digital UVGC (Ultravoucher Gift Card) pada Topindo.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 April 2023 sampai dengan 13 April 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart) (continued)

Discount on voucher purchase is as follows:

1. Minimum purchase Rp1 - Rp99,999,999 discount 5% if voucher sales do not reach Rp99,999,999, The Company will refund PT Fajar Mitra Indah 2% of the vouchers sold.
2. Minimum purchase Rp100,000,000 - Rp499,999,999 discount 5%;
3. Minimum purchase Rp500,000,000 - Rp1,499,999,999 discount 5% + cashback voucher 0.5%
4. Minimum purchase Rp1,500,000,000 - Rp1,999,999,999 discount 5% + cashback 1%
5. Minimum purchase Rp2,000,000,000 discount 5% + cashback 1.5%
6. Minimum purchase Rp2,000,000,000 discount 5% + cashback 2% (maximum cashback received Rp 50,000,000)

The validity period of the voucher is 6 months from issuance.

This agreement is effective from March 23, 2023 until March 22, 2024 and will be automatically renewed as long as there is no notice of termination

PT Matahari Departement Store

Based on Agreement No. 065/PKS/TKP-MDS/VII/2023 dated July 7, 2023, the Company entered into cooperation agreement with Matahari Department Store in connection with issuance and sale of vouchers on behalf of Matahari that can be used to pay for transactions at Matahari Department Store business premises that will be resold by the Company with the terms and conditions listed.

PT Topindo Atlas Asia

Based on Agreement No. B-037/PKS/TKP-TAA2/XI/2023 dated April 13, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Topindo Atlas Asia regarding the sale and purchase of UVGC (Ultravoucher Gift Card) digital vouchers on Topindo.

This agreement is valid from April 13, 2023 until April 13, 2025.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

33. New Financial Accounting Standards

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

33. New Financial Accounting Standards (continued)

Financial Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4)..

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

33. New Financial Accounting Standards (continued)

Financial Accounting Standards (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liabilities arising in a sale-and-leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amandemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amandemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

33. New Financial Accounting Standards (continued)

Financial Accounting Standards (continued)

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- Amendments to PSAK 74, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.
